

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Latar belakang dan sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Satui

SMK Negeri 1 Satui merupakan salah satu sekolah kejuruan negeri favorit yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu, Kec. Satui Sekolah kejuruan ini menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi Kompetensi keahlian sesuai dengan kelompok bidang industri/usaha/profesi. Semua Program Keahlian menggunakan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013 yang sudah disesuaikan dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh Perusahaan/Dunia Usaha dan Industri.

SMK Negeri 1 Satui terletak di Desa Makmur Mulia, Kec. Satui, Kabupaten Tanah Bumbu. SMK Negeri 1 Satui ini berdiri pada tahun 2004 jadi adapun berdasarkan kenapa berdirinya SMK Negeri 1 satui ini disebabkan dua hal adalah : (1) untuk meningkatkan daya tampung dan mutu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu jalur pendidikan dalam Sistem Pendidikan Nasional, dan (2) untuk pemerataan memperoleh pendidikan dan mendekatkan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Dari alasan tersebutlah berdirinya sekolah SMK Negeri 1 Satui sebagai sekolah menengah kejuruan yang berbasis bidang keahlian, tidak terlepas dari kajian letak geografis, sosial kultural dan daya dukung lingkungannya.

Dalam pelaksanaan proses pendidikan dan juga Proses belajar mengajar di sekolah ini menekankan pengembangan daya kreasi, inovasi, dan eksperimentasi untuk memacu ide-ide baru yang belum pernah ada. Dan juga SMK Negeri 1 Satui ini terdiri dari beberapa jurusan antara lain :

1. TAB (Teknik Alat Berat)
2. TKR (Teknik Kendaraan Ringan)
3. TKJ (Teknik Komputer Jaringan)
4. MULTIMEDIA

Dengan semua jurusan tersebut jumlah semua keseluruhan siswa/siswi berjumlah 704 orang hingga saat ini bertambah terus.

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 Satui
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat	: JL.Karya Bersama NO.215 , Desa Makmur Mulia, kec. Satui, Kabupaten Tanah bumbu. 72275
Nomer Telpon	: 051261486
Email	: esemka1satui@yahoo.co.id
Situs	: smkn1satui.sch.id
Pendiri	: Alm. Ahmad Barkati, S. Pd. I
Pimpinan	: Agus Purnomo, S.Pd.

a. Tujuan dan misi visi SMK Negeri 1 Satui

Adapun tujuan berdirinya sekolah ini untuk memberikan pendidikan yang daya kreasi, inovasi, dan eksperimentasi, dan juga memberikan pengetahuan dan keterampilan di dunia usaha dan industri.

b. visi dan misi sekolah SMK Negeri 1 Satui ini yaitu :

Visi : Mewujudkan SMK Negeri 1 Satui sebagai salah satu sekolah yang menjadi pusat pendidikan dan pelayanan teknologi, informasi dan komunikasi di Kabupaten Tanah Bumbu.

Misi : Menanamkan dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Kuasa

- 1) Menumbuh kembangkan kegiatan belajar mengajar yang dilandasi semangat keunggulan mutu yang kopetitif.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan profesionalitas tenaga pengajar dan staf melalui pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan sistematis.
- 3) Meningkatkan keterampilan peserta didik sesuai kompetensi sekolah kejuruan dan tuntutan dunia usaha / dunia industri / perusahaan.
- 4) meningkatkan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Memberdayakan potensi yang ada di lingkungan sekolah maupun yang di masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
- 6) Menjadikan SMK Negeri 1 Satui menjadi salah satu pusat pelayanan informasi dan teknologi di Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Adi Panjaitan, S. Pd	
2. Muhammad Amin, S. Hut	197306122006041028

3. Riadati, S. Pd	198504062010012026
4. Ernawati, S. Pd.	
5. Tiari Rohni Purba, S. Pd.	1985503082010012027
6. Vivian Ardilah Dewi, S. Pd, Gr	199207102019032018
7. Joko susanto, S. Pd, M. Pd	197805242008041002
8. Sigit Mardi Wibowo, S. Pd, Gr	198403282015041002
9. Husnul Awaln, A. Md	
10. Setio Vigriawan Winarto, S. ST	
11. Lucky Intan Tjahyani, S. AB	
12. Siti Hajar, S. Pd	198509152009042007
13. Ratih Diah Susanti, S. Kom	1885092120010012032
14. Ihda Umi Nor Fadlilah, S. Pd	
15. Rahma Rani Syahratu Nisa, S. Pd	
16. Abdul Khodir, S. Kom. Gr	198805012022211001
17. Sugeng Riadi, S. Kom, Gr	198606042022211004
18. Sulihin B. Sjukur, S. Kom. M. Pd	198002142009041003
19. Nur Widiyanti, S. Pd	
20. Akhmad Ramadhani, S.Pd	197808182010011011
21. Ady Panjaitan, S. Pd	198805212015041003
22. Syarifah Nurdini Rizka Maulida, S. Pd	199109282022212006
23. Eko Susanto, ST	199002152022211002
24. Ihda Umi Nor Fadlilah, S. Pd	
25. Setio Virgriawan Winarno, SST	
26. Nurpaidah, S. Pd	
27. Dariani, S.Pd.	
28. Vonidi Alkarni, S. Pd	
29. Rukhiyah, S.kom	
30. Dariatul Hasanah, S. Pd	
31. Mulyono	

32. Halidi	
33. Vonidi Alkani, ST	
34. Noormina	
35. Dariyatul Hassanah, S. Pd	
36. Mirsan, S. I. Kom	

c. Data guru dan tata usaha

Berdasarkan hasil catatan wawancara dan obervasi yang dilakukan peneliti, data guru dan staf tata usaha SMK Negeri 1 Satui sebagaimana tertera pada di bawah ini :

1. Agus Purnomo, S.Pd.	197908162009031003
2. Rospin Santi, S. Th	197412122009032005
3. Marwan, S. Pd. I	197703252022211001
4. Ahmad Fauzi, S. Pd. I, Gr	198402142015041002
5. Nursalim, S. Pd. I	197601062011011005
6. Dra. Rosniar	196712172009042003
7. Sismiati, S. Pd	198112252006042035
8. Lisa Wulandari, S. Pd	199205212019032021
9. Masrupah, S. Pd	
10. Yoel Istiwanto, S. Pd	198708042010011004
11. Yulia Maratina, S. Pd, Gr	199003302015042003
12. Nurpaidah, S. Pd	
13. Budi Ishak, S. Pd	196712301995121005
14. Yulia Rahmi, S. Pd.	198207172009042007
15. Santi Puji Dasa Wulansari, S. Pd. M. Pd	

d. Kondisi siswa/siswi di sekolah SMK Negeri 1 Satui

Data terbaru kondisi siswa/siswi, diperoleh melalui observasi maupun wawancara untuk memperjelas jumlah keseluruhan siswa/siswi yang di rincikan dalam bentuk di bawah ini :

Tabel 4.1 data siswa di SMK Negeri 1 Satui 2020 – 2021

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Total
IX	7	200	106	306

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Total
XI	7	109	100	209

Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Total
XII	7	107	100	207
Jumlah				721

Tabel 4.2 data siswa di SMK Negeri 1 Satui 2021 – 2022

	Rombel	Laki-laki	perempuan	jumlah
IX	8	210	120	330
XI	8	155	150	305
XII	8	160	152	312
				947

(Tabel di atas data-datanya didapat lewat observasi dan wawancara di SMK Negeri 1 Satui) Berdasarkan data siswa/siswi yang terhitung

semenjak tahun 2020 sampai 2022 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, peminat dan pendaftaran untuk masuk belajar di SMK Negeri 1 Satui setiap tahunnya meningkat.

e. sarana dan prasarana

Untuk memelihara tempat belajar agar tetap menyenangkan serta kondusif, perlu adanya sebuah lembaga pendidikan untuk memaksimalkan seperti pengadaan sarana dan prasarana sekaligus untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar dan mengajar, dan pengamatan ini didukung dengan adanya wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada hari kamis jam 07.00 sampai dengan selesai, tanggal 14 November 2022 diperoleh data tentang sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Satui berupa :

1.	Bangunan-bangunan/gedung-gedung dan tanah
2.	Ruang kantor
3.	Ruang multimedia
4.	Ruang-ruang kelas
5.	Ruang pimpinan / kepala sekolah
6.	Ruang belajar dan koseling
7.	Ruang UKS
8.	Ruang tata usaha
9.	Ruang praktek TKR
10.	Ruangan praktek TAB
11.	Ruangan perpustakaan
12.	Musholla
13.	Ruangan osis
14.	Ruangan laboratorium

15.	Sarana olahraga/lapangan
16.	WC siswa/siswi
17.	Ruangan lab. Komputer

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil penelitian adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, pegawai TU, dan beberapa dewan guru yang di jadikan responden dan informan dalam penelitian ini.

Seluruh data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan penulis, maka penulis membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu yang memengaruhi manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Perencanaan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengembangan kurikulum yang semakin tahun semakin bertambah adalah suatu perjalanan kurikulum yang harus diterapkan disemua lembaga pendidikan di

Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu hasil penerapan kurikulum 2013, apakah mutu itu berjalan dengan baik atau bahkan sebaliknya di lembaga pendidikan. Penerapan atau pengimplementasian kurikulum 2013 diberbagai sekolah satu dengan yang lainnya pasti berbeda, semakin sekolah itu baik atau menghasilkan output yang baik berarti semakin baik pula perencanaan kurikulumnya.

Selain itu, perencanaan kurikulum yang baik adalah perencanaan yang direncanakan secara runtut dan jelas sehingga apa yang diinginkan atau apa yang dituju bisa tercapai sesuai dengan visi, misi sekolah. Penelitian disini akan menanyakan perencanaan apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Satui.

Peneliti melakukan wawancara kepada Agus Purnomo, selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Satui. Beliau mengatakan :

Kurikulum 2013 ini kan sudah lama diterapkan artinya hanya butuh beberapa sentuhan atau inovasi saja, apalagi yang di masa-masa pandemi dulu tidak bisa membasmi secara utuh tapi hanya materi-materi yang kita terapkan sesuai dengan perintah kementerian pendidikan. Hanya memang ada beberapa penekanan disini khususnya untuk persiapan ujian dan lain sebagainya ini kita utamakan kita prioritaskan untuk selalu memaksimalkan pembahasan penekanan pada ketuntasan materi di kurikulum 2013 itu, cuman persoalannya namanya kadang antara siswa dan guru itu banyak terjadi mis komunikasi, persoalan-persoalan muncul mungkin masalah-masalah apaya banyak lah yang dihadapi kendala oleh siswa maupun guru. Makanya itu bahkan kita jua sudah mengadakan peatihan-pelatihan untuk membekali guru dalam hal ini bagaimana cara membuat silabus dan RPP pembelajaran yang sekiranya bisa disenangi anak-anak dengan tetap memperhatikan target kurikulum.¹

¹ Agus Purnomo, Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret

Dari data tersebut dijelaskan oleh kepala sekolah, bahwa untuk perencanaan di SMK Negeri 1 Satui ini dilakukan seperti biasa yakni seperti tahun-tahun ajaran sebelumnya yang membedakan disini yaitu cara pengemasan perencanaan itu sendiri sebaik mungkin harus bisa diterima baik oleh peserta didik.

Langkah-langkah agar sekiranya bisa terlaksana maksimal yaitu kembali kepada pendidik atau guru itu sendiri, dengan berbagai model yang pendidik gunakan yang sekiranya bisa disenangi anak-anak dengan tetap mempertahankan target kurikulumnya

Informasi yang didapatkan peneliti saat wawancara dengan kepala sekolah diperkuat oleh informasi dari pendidik di SMK Negeri 1 Satui. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rosniar selaku guru dan wali kelas di SMK Negeri 1 Satui beliau menyatakan:

“perencanaan diawal biasanya dengan program pembuatan RPP dan silabus , pokoknya kita selalu mengikuti apa yang telah diperintah atasan ”²

Gambar 4.1 Suasana pembelajaran di kelas



² Rosniar, Wali Kelas Sekaligus Guru Ppkn Di Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret 2023

Data dari informan tersebut maksudnya yaitu informan disini sebagai pendidik, jadi perencanaan yang dilakukan yang pertama yaitu program, perancangan RPP dan silabus, selain data dan silabus merupakan hal wajib yang direncanakan oleh pendidik, di SMK Negeri 1 Satui ini dan pendidikan juga selalu mengikuti arahan dari atasan dan sesuai dengan kurikulum taun 2013 dari dinas pendidikan.

Dan di perkuat juga oleh bapak Muhammad Amin, Wakasek Kurikulum SMK Negeri 1 Satui, bahwa :

" Kurikulum itu kan memang disitu ada tujuan ya tujuan dikurikulum salah satunya adalah mewujudkan visi dan misi, makanya dalam menciptakan visi dan misi kita bikin strategi. Atu terkait pendidikan umum, kita susun kurikulum khusus mata pelajaran umum kemudian kita juga bekalianak baik *soft skil* maupun *har dskil*, nah untuk menukung tu semua agar anak mempunyai *soft skill* dan *hard skill* salah satunya kita memberi ekstrakurikuler kemudian juga ada keterampilan karena kita mengetahui bahwa di SMK Negeri 1 Satui ini tidak 100% melanjutkan paling 50% itu bagus makanya karena tidak semua melanjutkan kita bekali anak-anak itu dengan keterampilan baku, sehingga yang tidak melanjutkan itu dia mempunyai kemampuan misalnya dibidng computer karena kita punya keterampilan operator computer, multimedia, teknik dan ain-lain itu semua adalah skill-skill yang kita berikan ke anak-anak sehingga ketika keluar dari SMK Negeri 1 Satui selain menguasai pengetahuan sesuai dengan kurikulum itu mereka mempunyai keterampilan khusus yang diharapkan bermanfaat setelah keluar dari sini terlebih yang tidak melanjutkan.³

Dari data tersebut dijelaskan oleh wakasek kurikulum, bahwa untuk perencanaan kurikulum di SMK Negeri 1 Satui ini dilakukan dengan cara membekali siswa SMK Negeri 1 Satui ini bukan hanya dibagian pendidikan umum saja tetapi juga dibagian *soft skill* dan *hard skill*, karena wakasek kurikulum disini menyadari bahwa tidak semua siswa di SMK Negeri 1 Satui ini melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya maka dari itu *soft skill* dan *hard*

³ Muhammad Amin, Wakasek Kurikulum Smk N 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret

skill lah yang bisa dimanfaatkan dikemudian harinya. Keterampilan-keterampilan itu yang nantinya akan menjadi bekal siswa-siswa selain menguasai pengetahuan yang sesuai kurikulum mereka juga mempunyai kemampuankhusus yang bermanfaat terlebih untuk yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Beberapa keterangan yang didapatkan dari ketiga sumber tersebut bahwa perencanaan manajemen kurikulum 2013 yang dilakukan di SMK Negeri 1 Satui ini adalah lebih mengikuti yang diperintah dari atasan atau dari dinas pendidikan dan sendiri seperti halnya untuk pendidik yaitu diawali dengan program tahunan, perancangan RPP dan Silabus selain itu juga di SMK Negeri 1 Satui ini selain dibekali pendidikan umum yang memang harus ditempuh untuk pendidikan sederajat disini juga mempersiapkan tentang softskill dan hard skill untuk peserta didik itu sendiri. Yang diharapkan yaitu output dari SMK Negeri 1 Satui yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi bisa mempunyai kemampuan khusus yang bermanfaat dari hasil *soft skill* dan *hard skill* yang telah mereka dapatkan dan bisa bersaing di dunia industri.

2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui.

Pengorganisasian dalam kurikulum 2013 sangatlah penting apalagi untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Pengorganisasian kurikulum yang baik adalah pengorganisasian yang direncanakan dan jelas sehingga apa yang diinginkan atau apa yang dituju bisa tercapai sesuai dengan rencana atau keinginan sekolah.

Seperti informasi yang peneliti dapat dari bapak Agus Purnomo selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Satui beliau mengatakan:

”Pengorganisasian itu sesuai dengan urutan dan integrasi kegiatan belajar yang sedemikian rupa sehingga hasil belajar yang dituju dapat tercapai”.

Dari data dari informan tersebut bisa dimaksudkan yaitu untuk pengorganisasian kurikulum 2013 itu harus sesuai dengan pengembangan kurikulum yang sudah dilaksanakan dan didasarkan untuk kebutuhan siswa yang menuntut hal-hal yang personal dan tindakan.

3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui.

Kegiatan pelaksanaan kurikulum 2013 ini dilaksanakan dengan dua jenis yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Tingkat sekolah ini biasanya langsung dibawah tanggung jawab wakasek kurikulum dan dasar persetujuan kepala sekolah, sedangkan tingkat kelas yaitu full langsung dari pendidik atau guru kelasnya.

Seperti informasi yang peneliti dapat dari bapak Agus Purnomo selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Satui beliau mengatakan:

“Ya pelaksanaannya kita jalankan sesuai dengan aturan disitu, mutu itukan mengikuti di atas, kita melaksanakan dengan sungguh- sungguh, anak-anak ngerti konsep pembelajaran itu bisa ditangkap anak-anak mutu itu akan muncul sendiri, makanya kita harus tetep mengusahakan bagaimana caranya supaya kurikulum yang kita pakai ini itu betul-betul bisa tetap berjalan dengan semestinya walaupun banyak kendala. Adapun Strateginya itu salah satunya dengan tepat waktu dalam melakukan pembelajaran sesuai jadwal yng sudah berlaku tadi dan juga kita bekali guru-guru untuk memberikan model pembelajaran yag lebih up to date lagi dan itu bisa dimengerti oleh anak-anak, ya kalau tanpa itu ya berjalan

seperti biasanya tidak ada bedanya nya dan tidak ada yang membekas, bisa sama anak-anak pembelajaran tidak akan berjaln maksimal.

Gambar 4.2 dokumentasi bersama kepala sekolah dan wakasek sapsras



Dari data dari informan tersebut bisa dimaksudkan yaitu untuk pelaksanaan kurikulum 2013 itu mengikuti arahan dari pemerintah langsung dan untuk peningkatan mutunya itu mengikuti, jika pelaksanaan kurikulum 2013 berjalan dengan baik pasti hasil dari peningkatan mutunya pasti juga efektif dan efisien, dan juga apabila semua pelaksanaan dan perencanaan itu berjalan dengan lancar, semua harus di landasi dengan kedisiplinan dalam hal waktu pembelajaran.⁴

4. Evaluasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Evaluasi dalam kurikulum 2013 sangatlah penting apalagi untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Evaluasi biasanya dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk melihat apakah suatu yang telah direncanakan dan dilaksanakan seauai dengan tujuan yang diinginkan atau sebaliknya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Satui ini bahwa pendidik di SMK Negeri 1 Satui ini biasanya melakukan evaluasi di tengah dan akhir tahun ajaran.

⁴ Agus Purnomo, Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret

Adapun bapak Muhammad Amin selaku wakasek kurikulum mengatakan bahwa:

“Evaluasi biasanya dilakukan pada saat PTS(Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester) dengan tahap tulis”.⁵

Dari penjelasan informan tersebut dapat dimaksudkan bahwa evaluasi kelas atau yang dilakukan oleh pendidik yaitu pada saat pertengahan semester dan akhir semester.

Pendapat ini juga dikuatkan oleh bapak Agus Purnomo selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Satui mengatakan bahwa:

“Evaluasi tetap kita jalankan, evaluasi itu kan ada evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester jadi di evaluasi semua itu, jadi jenjang-jenjang itu tetap kita laksanakan karena itu hak anak untuk mengukur prestasi, kalau untuk kurikulum kita laksanakan setiap akhir tahun ajaran, kita kan selalu meriview kurikulum itu ditahun akhir ajaran untuk diterapkan ditahun ajaran selanjutnya. Yang kita evaluasi apa saja? Yaitu capaian dan yang lain-lainnya, sekiranya yang nanti akan berdampak pada pelaksanaan kurikulu itu sendiri, nah kalau tidak dievaluasi kita tidak tau progresnya sejauh mana”⁶

Dari informan di atas dijelaskan bahwa evaluasi dilaksanakan evaluasi, biasanya dilaksanakan diakhir tahun pelajaran dan hasilnya akan dilaksanakan ditahun ajaran berikut.

5. Data Tentang Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Satui, penulis telah memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala

⁵ Muhammad Amin, Wakasek Kurikulum Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret

⁶ Agus Purnomo, Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Rabu 1 Maret

sekolah, wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan, pegawai TU, dan para dewan guru untuk melengkapinya dengan cara dokumentasi, dan juga serta melakukan observasi langsung di lapangan. Berikut ada beberapa indikator yang digunakan oleh penulis, yaitu :

a. Beban belajar

Pembuatan beban belajar di SMK Negeri 1 Satui dilakukan oleh wakasek kurikulum yang secara langsung mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah, dan serta guru-guru yang terkait. Adapun hal-hal yang direncanakan yaitu beberapa banyak jumlah mata pelajaran dan guru-guru yang akan mengajar. Hasil dari perencanaan beban belajar itu di bagi-bagi kepada masing-masing guru, sesuai dengan mata pelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan guru. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pendalaman materi pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk mencapai standar kompetensi dan waktu penyelesaian yang tugasnya ditentukan oleh guru.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka perjam pembelajaran di SMK Negeri 1 Satui berlangsung 45 menit.⁷

b. Kalender Akademik

⁷ Muhammad Amin, Wakasek Kurikulum Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Senin 14 November 2022

Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh sekolah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/ pemerintah daerah.

Pembuatan kalender akademik di sekolah SMK Negeri 1 Satui dilakukan oleh dengan memperhatikan kebijakan yang telah diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Dan dirapatkan lagi dengan para dewan guru dan staf dan disesuaikan dengan keperluan sekolah SMK Negeri 1 Satui.⁸ Setelah itu wakasek kurikulum dapat menyusun atau membuat kalender pendidikan untuk sekolah SMK Negeri 1 Satui.⁹

2. Adapun faktor problematika yang dihadapi dalam manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.

Ada beberapa yang menjadi problem yang dihadapi dalam menerapkan manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ini antara lain :

a. SDM (sumber daya manusia)

Jadi adapun problem yang dihadapi dalam menerapkan manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui ini salah satunya itu dari pihak sekolahnya yang dimana banyak kekurangan SDM nya salah satunya yaitu guru bidang studi yang di mana bukan dalam bidang pembelajarannya lalu mengajar

⁸ Agus Purnomo, Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Senin 14 November 2022

⁹ Muhammad Amin, Wakasek Kurikulum Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Senin 14 November 2022

dan juga guru bidang tekniknya yang dimana sangat kurang memadai dan juga dari situ lah timbul kurangnya efektif dan efisien dalam belajar mengajar dari para guru dan para siswa/siswi.

b. Dana

Dana yang ada di SMK Negeri 1 Satui ini sudah sangat cukup memadai untuk kegiatan kurikulum. Adapun dana yang diperoleh oleh sekolah SMK Negeri 1 Satui yaitu dari dana BOS, BOSDA, komite sekolah dan dari pemerintah pusat.

c. Sarana dan Prasarana

Adapun selama observasi, terlihat sekali kalau saran dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Satui ini sudah sangat mendukung untuk melakukan pelaksanaan kegiatan-kegiatan kurikulum, terlihat dari lengkapnya ruangan untuk kebutuhan semua personil sekolah, khususnya untuk ruangan belajar mengajar, selain itu juga untuk kepentingan kurikulum untuk melaksanakan kegiatan kurikulum itu sendiri. Selain itu juga terus menerus dilakukan pembangunan-pembangunan untuk menambah ruangan belajar mengajar, dan perbaikan secara berkesinambungan.¹⁰

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan oleh penulis, maka dapat tergambar dengan jelas tentang bagaimana Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui dengan berbagai faktor yang telah disebutkan. Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada di analisis satu persatu dengan mengacu pada permasalahan Manajemen dan faktor

¹⁰ Agus Purnomo, Kepala Sekolah Smk Negeri 1 Satui, Wawancara Pribadi, Senin 14 November 2022

problematika yang dihadapi dalam manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui.

Menurut data di atas tentang Manajemen Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Satui yang telah diuraikan, secara sederhana dibahas sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Dari data yang peneliti dapatkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, tentang perencanaan kurikulum tahun 2013 dalam manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui, peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

Perencanaan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Satui ini dilakukan dengan perancangan RPP dan silabus dari pendidik untuk peserta didik, selain dari pendidik kepala sekolah dan wakasek kurikulum juga berpengaruh dalam perencanaan ini seperti memberikan keterampilan tambahan seperti *softskill dan hardskill*, perencanaan ini dilakukan setiap awal tahun pembelajaran dengan diawali dengan mengadakan rapat antara kepala sekolah, wakasek kurikulum dan dengan para dewan guru SMK Negeri 1 Satui dengan tujuan rencana yang sudah direncanakan dapat Mencapai tujuan yang diinginkan.

Perencanaan disini yaitu memilih tujuan dan menentukan capaian seperti di SMK Negeri 1 Satui ini pendidik merancang RPP dan silabus sesuai SK kurikulum 2013 dari atasan, selain pendidik disini kepala sekolah juga mempunyai beberapa tujuan juga saat pelaksanaan kurikulum 2013 ini di rencanakan seperti beberapa inovasi baru.

Untuk tahapan yang terakhir yaitu cara mengevaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum tercapai atau tidak, seperti yang diterapkan di SMK Negeri 1 Satui.

Hasil analisis di atas terdapat kesamaan jika dibandingkan dengan teori George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Manajemen bahwa:

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai, dalam hubungan ini penyusunan tujuan sebagai suatu bagian dari proses perencanaan.

Berdasarkan hasil uraian yang diperoleh peneliti di lapangan dan dikaitkan dengan teori diatas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan ini yaitu semua guru harus terlibat dalam perencanaan ini seperti membuat RPP dan silabus dalam setiap awal tahun pembelajaran.

2. Pengorganisasian Kurikulum 2013 Padan SMK Negeri 1 Satui

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapangan maka pembahasan dan temuan pengorganisasian kurikulum 2013 dalam manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui adalah sebagai berikut:

Pengorganisasian kurikulum 2013 yaitu mengembangkan kegiatan dan pengalaman belajar yang di organisasi menjadi mata pelajaran, program, topik dan untuk mencapai efektivitas pendidikan.

Berdasarkan temuan diatas yang telah disesuaikan dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian yang digunakan di SMK Negeri 1

Satui sudah sesuai yang di harapkan dari pihak sekolah dan sudah menjadi kesepakatan bersama yang memang sesuai dengan tupoksi yang harus dilaksanakan.

3. Implementasi Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka pembahasan dan temuan pelaksanaan kurikulum tahun 2013 dalam manajemen kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan kurikulum tahun 2013 yaitu mempraktekkan RPP dan silabus yang telah dibuat atau direncanakan sebelumnya, selain itu pelaksanaan yang utama yaitu sesuai dengan arahan atasan baik dari dinas pendidikan maupun yang nantinya akan dilakukan sesuai dengan tupoksinya.

Hal ini diperkuat oleh teori George Robert Terry dalam bukunya yang berjudul Prinsip-Prinsip Manajemen bahwa:

Pengendalian harus dikaitkan dengan pola organiasinya, sehingga memudahkan pembagian tanggung jawab untuk mengendalikan orang-orang yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan- kegiatan yang bersangkutan dan menyediakan data pengendalian untuk anggota-anggota manajemen.

Berdasarkan temuan diatas yang telah disesuaikan dengan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yang digunakan di SMK Negeri 1 Satui mengikuti arahan dari atasan yaitu dari dinas pendidikan maupun yang memang sesuai dengan tupoksi yang harus dilaksanakan, seperti melaksanakan RPP dan silabus yang telah direncanakan oleh pendidik kepada peserta didik.

4. Evaluasi Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan maka pembahasan evaluasi kurikulum tahun 2013 pada SMK Negeri 1 Satui adalah sebagai berikut:

Evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Satui ini yaitu dilakukan setiap akhir tahun ajaran yaitu melalui review kurikulum tahun 2013 sesuai regulasi, setelah dievaluasi oleh atasan kemudian dikembalikan lagi ke lembaga yang selanjutnya dievaluasi oleh pihak pengembang dan wakasek kurikulum yang selanjutnya akan diperbaiki dan diterapkan ditahun ajaran selanjutnya. Selain itu juga evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru disetiap kelas masing-masing dan juga evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah itu sendiri yaitu PTS dan PAS.

Berdasarkan hasil lapangan yang penulis kaitkan dengan teori, maka evaluasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Satui ini dilakukan dengan cara mereview kurikulum tahun 2013 setiap satu tahun sekali sesuai regulasi, melaksanakan PTS dan PAS disetiap akhir pembelajaran, selain itu juga pendidik melakukan evaluasi khusus untuk peserta didiknya didalam kelasnya masing-masing.

5. Manajemen Kurikulum 2013 Pada SMK Negeri 1 Satui

SMK Negeri 1 Satui sudah melaksanakan manajemen kurikulum 2013. Terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

a. Beban belajar

Penyajian di atas telah menguraikan bahwa pada SMK Negeri 1 Satui melakukan pembuatan beban belajar di SMK Negeri 1 Satui dilakukan oleh wakasek kurikulum yang secara langsung mengadakan konsultasi dengan kepala sekolah, dan serta guru-guru. Adapun hal-hal yang direncanakan yaitu beberapa

banyak jumlah mata pelajaran dan gur-guru yang akan mengajar. Hasil dari perencanaan beban belajar itu di bagi-bagi kepada masing-masing guru, sesuai dengan mata pelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran di SMK Negeri 1 Satui berlangsung 45 menit.

b. Kalender akademik

Penyajian di atas telah menguraikan bahwa pada SMK Negeri 1 Satui melakukan pembuatan kalender akademik di sekolah dilakukan oleh dengan memperhatikan kebijakan yang telah diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Dan di rapatkan lagi dengan kepala sekolah dan para dewan guru yang terkait, sesuai dengan keperluan sekolah. Setelah itu wakasek kurikulum dapat menyusun atau membuat kalender pendidikan untuk sekolah SMK Negeri 1 Satui.

Kalender pendidikan atau kalender akademik pada dasarnya adalah pengaturan waktu dan penjadwalan kegiatan disekolah, serta kegiatan penunjang lainnya selama satu tahun ajaran, dengan maksud agar tercapai penggunaan waktu sekolah secara optimal dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan nasional.¹¹

5. Problematika yang dihadapi dalam Manajemen Kurikulum 2013 pada SMK Negeri 1 Satui

¹¹ *Ibid.* H. 31

a. SDM (sumber daya manusia)

Yang di mananya dari penyajian data di atas, dapat di analisis ternyata latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaksana manajemen kurikulum 2013 pada umumnya rata-rata S1.

Untuk lebih memperkaya ilmu manajemen, sudah seharusnya lebih meningkatkan latar belakang pendidikan, serta terus menerus mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh instansi terkait yang berhubungan dengan masing-masing tugas mereka. Walaupun pelatihan dari instansi-instansi tertentu jarang mengadakan hal seperti demikian, alangkah baiknya jika pihak sekolah sendiri berinisiatif untuk mengadakan sebagai usaha meningkatkan kompetensi para pelaksana. Selain itu sekolah juga menyediakan buku tentang pedoman pelaksanaan manajemen kurikulum sehingga sangat membantu dalam mempelancar tugas yang diberikan kepada mereka.

b. Dana

Dari penyajian data di atas, dapat di analisis bahwa dana merupakan salah salah satu faktor yang sangat lah penting. Terlihat dana yang tersedia di SMK Negeri 1 Satui sudah memadai dan dikelola dengan baik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan manajemen kurikulum sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum.

c. Sarana prasarana

Peran sarana prasarana sangat menunjang dalam pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 ini. Adapun sarana prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Satui sudah begitu mencukupi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan kurikulum.

Dari penyajian di atas dapat di analisis bahwa keberadaan sarana prasarana yang cukup lengkap tersebut sangat menunjang kelancaran kegiatan dalam melaksanakan kegiatan manajemen kurikulum 2013 ini. Dan alangkah baiknya semua sarana prasarana yang ada tersebut dikelola terus menerus dengan baik, dan pembangun-pembangunan lainnya juga terus diperbanyak.